

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis simpulan yang dapat diambil ialah pengembangan ekowisata di Taman Nasional Tanjung Puting, khususnya di Seksi Wilayah III yaitu Desa Wisata Sekonyer, memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat. Dampak ini mencakup perubahan dalam bidang sosial budaya dan ekonomi, yang secara keseluruhan telah mengubah dinamika masyarakat dan meningkatkan nilai strategis desa sebagai destinasi wisata unggulan. Ekowisata, sebagai pendekatan berkelanjutan, menghadirkan potensi besar untuk melestarikan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada aspek sosial budaya, pengembangan ekowisata telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian budaya lokal. Tradisi, seni, dan adat istiadat yang sebelumnya kurang mendapatkan perhatian kini semakin dihargai dan dipromosikan. Aktivitas seperti pertunjukan seni tradisional dan pengenalan upacara adat kepada wisatawan menjadi salah satu cara masyarakat menunjukkan identitas budaya mereka. Hal ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial dalam komunitas, tetapi juga meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap warisan budaya mereka.

Selain pelestarian budaya, ekowisata juga mendorong munculnya hubungan sosial yang lebih dinamis di Desa Wisata Sekonyer. Interaksi

dengan wisatawan dari berbagai daerah dan negara memberikan ruang untuk bertukar wawasan, yang memperluas cara pandang masyarakat lokal. Pola kerja sama yang lebih erat di antara anggota komunitas juga mulai terbentuk, terutama dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan desa wisata. Hal ini menciptakan solidaritas sosial yang lebih kuat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga harmoni dalam lingkungan sosial mereka.

Dari sisi ekonomi, ekowisata telah membuka peluang kerja baru yang sebelumnya tidak tersedia bagi masyarakat Desa Wisata Sekonyer. Banyak warga yang kini bekerja sebagai pemandu wisata, operator perahu klotok, atau pengelola homestay. Selain itu, ekowisata juga mendorong masyarakat untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi lokal, seperti menghasilkan kerajinan tangan, makanan khas, atau souvenir untuk dijual kepada wisatawan. Peluang ini telah memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Usaha kecil dan menengah (UKM) di desa ini juga mengalami pertumbuhan pesat berkat aktivitas wisata yang terus meningkat. Produk-produk lokal yang dipasarkan kepada wisatawan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung tetapi juga mendorong penggunaan sumber daya lokal secara kreatif dan berkelanjutan. Aktivitas ekonomi yang berpusat pada pariwisata ini menunjukkan bagaimana ekowisata dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi berbasis lokal.

Dengan adanya ekowisata, masyarakat Desa Wisata Sekonyer juga menunjukkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan ekonomi. Pendapatan dari sektor pariwisata telah membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mengembangkan usaha, dan meningkatkan taraf hidup secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa ekowisata tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek tetapi juga menjadi sumber penghidupan yang stabil bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, pengembangan ekowisata di Desa Wisata Sekonyer membawa dampak positif yang signifikan terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat. Pelestarian budaya lokal dan peningkatan kesejahteraan ekonomi menjadi dua aspek utama yang terus didorong melalui kegiatan wisata berkelanjutan. Ekowisata diharapkan dapat terus berkembang dengan melibatkan masyarakat lokal secara aktif, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan dan budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan ekowisata yang lebih baik di masa depan.

Pertama, pengelola ekowisata, baik pihak Taman Nasional Tanjung Puting, pemerintah daerah, maupun masyarakat lokal, perlu terus menjaga keseimbangan antara pelestarian lingkungan, budaya, dan pengembangan

ekonomi. Upaya pelestarian budaya dan alam harus ditingkatkan dengan memperbanyak kegiatan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat, khususnya generasi muda, untuk menjaga dan mempromosikan tradisi serta adat istiadat yang menjadi identitas lokal. Keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai aktivitas budaya wisata juga dapat memperkuat nilai budaya sekaligus menjadi daya tarik unik bagi wisatawan.

Kedua, dari sisi ekonomi, diperlukan upaya penguatan kapasitas masyarakat dalam mengelola peluang usaha di sektor pariwisata terlebih karena tantangan masyarakat yang bekerja pada sektor pariwisata ini adalah angka kunjungan wisatawan, yang mana apabila kunjungan wisatawan berkurang maka pendapatanpun menurun. Maka dari itu hendaknya pemerintah daerah dan lembaga terkait dapat memberikan pelatihan keterampilan seperti pengelolaan keuangan yang termasuk juga pengelolaan peluang usaha, teknik pemasaran produk lokal, hingga penggunaan teknologi *digital* untuk mempromosikan Desa Wisata Sekonyer. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga untuk memastikan bahwa ekowisata berkembang secara profesional dan kompetitif di pasar wisata global.

Ketiga, kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan swasta perlu ditingkatkan untuk memperluas dampak positif ekowisata. Misalnya, dengan menciptakan program pemberdayaan yang inklusif, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat secara aktif dan mendapatkan manfaat ekonomi maupun sosial. Penguatan jaringan pemasaran dan

promosi juga perlu dilakukan agar Desa Wisata Sekonyer semakin dikenal sebagai destinasi wisata ekowisata yang berkelanjutan.

Melalui implementasi saran-saran tersebut, diharapkan masyarakat sekitar Seksi Wilayah III Tanjung Harapan yaitu di Desa Wisata Sekonyer dapat terus berkembang sebagai model ekowisata yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi masyarakat tetapi juga pada pelestarian budaya, konservasi alam, dan kesejahteraan masyarakat.